

ABSTRAK

Individu memiliki kebutuhan yang tidak akan pernah berhenti sepanjang hidupnya. Dalam usaha memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi, akan membuat individu mendapatkan pengalaman yang menyenangkan maupun tidak yang selanjutnya akan menimbulkan kebahagiaan atau ketidakbahagiaan bisa dikatakan juga apa individu tersebut memiliki *psychological well-being* tinggi ataupun rendah. *Psychological well-being* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial yang dimaksud yaitu bagaimana individu menjalin hubungan dengan orang-orang disekitarnya. Sama halnya dengan mahasiswa sambil bekerja membutuhkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar agar dapat terpenuhi *psychological well-being*nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa sambil bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 150 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Prosedur *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial yang terdiri dari 41 item dan skala *psychological well-being* terdiri dari 31 item, kemudian dianalisis menggunakan korelasi *pearson*. Hasil analisis data diperoleh nilai ($P_{value} = 0,005$, $\alpha = 0,05$) dimana ($P_{value} = 0,005 > 0,05$) artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada mahasiswa sambil bekerja. Individu yang memiliki *psychological well-being* yang tinggi merupakan individu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik.

Kata kunci : *dukungan sosial, psychological well-being, mahasiswa sambil bekerja*